



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih detail mengenai landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Landasan teoritis yaitu pembahasan mengenai teori yang mendukung atau mendasari variabel dalam penelitian ini terdiri atas yaitu *Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Good Corporate Governance*, dan Nilai Perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini. Kemudian terdapat kerangka pemikiran yang merupakan suatu pola pikir hubungan antar variabel. Bagian terakhir pada bab ini terdapat dasar dari pengujian penelitian ini yaitu hipotesis penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. *Grand Theory*

a. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) pihak eksekutif perusahaan yang mempunyai informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan yang kemudian disampaikan kepada calon investor sehingga dapat menyebabkan harga saham meningkat. Dengan adanya teori sinyal ini dapat memberikan penjelasan bagi perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai media bagi manajer perusahaan dalam menyampaikan informasi dan menerapkan suatu kebijakan yang dapat menghasilkan laba yang lebih berkualitas, kebijakan tersebut dinamakan kebijakan Akuntansi konservatisme. Teori ini merupakan dasar dari hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.



Teori sinyal ini membahas bagaimana suatu perusahaan menyampaikan sinyal kepada investor maupun pengguna laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2019:499) yang menyatakan bahwa sinyal adalah keputusan yang telah diambil pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi para investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Manajer pastinya memiliki keyakinan bahwa perusahaannya mempunyai prospek yang baik karena ingin harga saham perusahaannya semakin meningkat. Maka dari itu manajer harus menyampaikan atau mengkomunikasikan hal tersebut kepada pemilik saham atau investor.

Dalam teori ini menjelaskan mengenai sinyal yang diberikan perusahaan berupa laporan keuangan. Sinyal yang dimaksud adalah penyampaian informasi terkait keinginan dari pemilik saham atau investor. Sinyal yang disampaikan berupa informasi yang baik mengenai pernyataan yang menegaskan bahwa perusahaan tersebut sangat baik dibanding pesaing atau perusahaan yang lain. Informasi yang disampaikan karena adanya dorongan perusahaan karena adanya ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Disebabkan karena perusahaan mengetahui banyak hal mengenai peluang kedepannya dibandingkan dengan pihak luar yaitu investor dan kreditor. Dari hal ini dapat dilihat bahwa informasi yang dimiliki pihak luar mengenai perusahaan terbilang kurang yang menyebabkan pihak luar melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Mengurangi ketidakseimbangan informasi dengan memberikan sinyal kepada pihak luar seperti informasi keuangan yang dipercaya merupakan usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi ketidakpastian tentang prospek masa depan perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sinyal positif tentang kondisi suatu perusahaan dan kinerja perusahaan di

masa yang akan datang merupakan manfaat dari adanya informasi yang diberikan pihak perusahaan kepada para investor. Salah satu alasan yang menyebabkan munculnya sinyal negatif bagi investor adalah karena ketidaklengkapan informasi berupa laporan tahunan perusahaan. Sinyal yang diberikan perusahaan berupa laporan keuangan termasuk masyarakat luas. Hal ini berguna dalam penilaian kinerja keuangan. Dilihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak. Tingkat keberhasilan atau tingginya keuntungan yang dicapai oleh perusahaan atau informasi mengenai kinerja keuangan merupakan sinyal yang dapat perusahaan berikan (Tampubolon, 2015).

Hubungan *signaling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Penyebab dari hal ini karena motivasi pemilik saham atau investor dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, investor akan menghindari perusahaan yang bernilai tidak baik. Sedangkan investor akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang dinilai baik.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Definisi teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah *agency relationship* yaitu suatu hubungan antara *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manager). Hubungan tersebut merupakan kontrak ketika *agent* mendapatkan tugas oleh *principal*. Pendelegasian kewenangan kepada *agent* untuk membuat suatu keputusan adalah tugas yang berikan oleh *principal*. Dalam teori ini menjelaskan bahwa pendelegasian wewenang yang diberikan oleh pemilik dalam hal pengelolaan perusahaan kepada tenaga ahli yang dapat mengelola perusahaan ialah pihak manajemen. Hubungan keagenan kontrak di mana satu individu atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih (*principal*) terlibat dengan individu yang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama *principal* yang melibatkan pendelegasian sebagian pengambilan keputusan otoritas kepada *agent*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut La Porta et al. (1999), konflik keagenan terjadi pada saat pihak *agent* tidak fokus dengan kesejahteraan *principal*, namun hanya fokus pada kepentingannya sendiri. Pihak yang mengelola perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak dan mengetahui masa depan atau prospek perusahaannya dibandingkan dengan pemilik saham atau investor. Pada *agency theory*, terjadi konflik antara dua belah pihak disebabkan adanya perbedaan motivasi atau keinginan antara pihak *agent* dan *principal*. Pihak *agent* memiliki keinginan untuk mendapatkan investasi dari investor, pinjaman dari kreditur, atau kontrak kompensasi. Sedangkan *principal* menginginkan profitabilitas yang selalu meningkat sehingga dapat mensejahterakan dirinya.

Sebenarnya kedua belah pihak ini yaitu *agent* dan *principal* memiliki keselarasan tujuan (*goal congruence*) dalam hal mengoptimalkan utilitas mereka dengan informasi yang mereka miliki. Namun tidak banyak informasi yang diketahui oleh pihak *principal* dibandingkan dengan *agent*. Ketidakseimbangan informasi disebut dengan *information asymmetry*. Pihak *principal* mengalami kesulitan dalam memonitor kerja *agent*. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan informasi yang dimiliki oleh pihak *principal*. Terdapat kebijakan yang dilakukan oleh *agent* tanpa sepengetahuan pihak *principal*.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) *agency cost* merupakan biaya yang diberikan oleh pemegang saham untuk meminimalkan atau mencegah masalah-masalah keagenan dan memaksimalkan kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham. Biaya keagenan terdiri atas *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual loss*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Monitoring cost merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memonitor aktivitas-aktivitas manajer. Contoh *monitoring cost* adalah biaya audit, kompensasi manajemen (*management compensation*), pembatasan anggaran (*budget restriction*), dan aturan operasi. *Bonding cost* merupakan biaya untuk menetapkan dan mematuhi mekanisme yang menjamin bahwa *agent* akan bertindak untuk kepentingan *principal*, dan biaya ini ditanggung oleh *agent*. *Residual lost* adalah nilai kerugian yang telah diperbuat oleh pihak *agent* karena membuat atau mengambil suatu keputusan yang menyimpang dari keputusan *principal*.

Hubungan teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu ketika ada pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan akan dapat memicu munculnya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan mengakibatkan manajemen berperilaku curang sehingga pemilik perusahaan mengalami kerugian. Untuk itu diperlukan cara pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Maka *good corporate governance* sangat dibutuhkan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

a. Definisi Nilai Perusahaan

Menurut Dewi and Suputra (2019) nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat kenaikan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran bagi pemilik perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari adanya peningkatan pada nilai perusahaan yang akan membuat kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan yang akan juga ikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



meningkat. Dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keputusan pendanaan, permodalan atau investasi serta keputusan pengelolaan manajemen aset harus harus diambil. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan atau menaikkan nilai perusahaan. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017), perusahaan *go public* memiliki kecenderungan untuk terus meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor. Nilai perusahaan merupakan dasar dari investor dapat melihat kinerja dalam suatu perusahaan. Hal yang diharapkan oleh investor adalah memperoleh atau mendapatkan keuntungan yang terjadi apabila harga saham pada suatu perusahaan terbilang tinggi karena pada dasarnya nilai perusahaan berhubungan atau sering dikaitkan dengan harga saham.

9 Pengukuran Nilai Perusahaan

Dalam pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan beberapa rasio penilaian. Berikut rasio penilaian yang dapat digunakan :

1) *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu dari rasio penilaian yang dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja harga saham dengan nilai bukunya. Pada rasio penilaian ini dijelaskan gambaran atas berapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Pengukuran ini dapat dijadikan sebagai bentuk strategi yang ada pada investasi di pasar modal karena dapat memprediksi saham yang *overvalued* atau *undervalued*. Jika rasio PBV lebih besar dari 1 dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dibandingkan nilai bukunya. Kemakmuran para pemegang saham dan dapat dilihat dari nilai rasio PBV yang tinggi (Andriani dan Rudianto 2019). *Price to Book Value* dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Keterangan:

- PBV : Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV
 Price per share : Harga saham per lembar saham
 Book Value per share : Nilai buku per lembar saham

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2) Tobin's Q

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat pilihan atau alternatif lain yang dapat digunakan sebagai alat ukur yaitu dengan metode Tobin's Q (Tobin dan Brainard 1976) yang didapat dari nilai pasar ekuitas kemudian dibagi dengan nilai buku ekuitas. Tobin's Q dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

- Q : Tobin's Q
 EMV : Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali dengan closing price
 Total Liabilities : Total hutang
 Total Asset : Total aset

Analisis Tobin's Q < 1, menjelaskan bahwa nilai buku terhadap aset perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar pada perusahaan tersebut, berarti manajemen perusahaan telah gagal dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan (*undervalued*). Sebaliknya bila nilai Tobin's Q > 1 menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai buku aset, berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(*overvalued*) (Dzahabiyya et al., (2020). Rasio Tobin's Q dapat memberikan informasi yang paling baik karena dalam pengukuran metode ini menggunakan semua unsur utang dan modal saham perusahaan. Seluruh aset perusahaan digunakan dalam metode ini tidak hanya saham biasa dan ekuitas perusahaan saja.

3. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) dalam periode tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2019:118) profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset dan utang atas hasil operasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan.

b. Pengukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai sekelompok dari rasio yang ditunjukkan melalui kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan hutang pada hasil operasi (Brigham dan Houston 2019:118). Dibawah ini adalah cara pengukuran profitabilitas :

1) *Operating Profit Margin*

$$OPM = \frac{EBIT}{Sales}$$

Keterangan:

OPM : *Operating Profit Margin*

EBIT : Laba sebelum (dipotong) bunga dan pajak

Sales : Penjualan



2) *Net Profit Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

NPM : *Net Profit Margin*
Net Income : Laba bersih setelah pajak
Sales : Penjualan

3) *Return on Total Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

ROA : *Return on Total Assets*
Net Income : Laba bersih setelah pajak
Total Assets : Total aset

4) *Return on Common Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$$

Keterangan:

ROE : *Return on Common Equity*
Net Income : Laba bersih setelah pajak
Common Equity : Total modal

5) *Return on Invested Capital (ROIC)*

$$\text{ROIC} = \frac{\text{EBIT} (1 - T)}{\text{Total Invested Capital}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

ROIC : *Return on Invested Capital*

EBIT : Laba sebelum (dipotong) bunga dan pajak

Total Invested Capital : Nilai buku dari modal yang diinvestasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. *Leverage*

a. Definisi *Leverage*

Menurut Kasmir (2019:153) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut (dilikuidasi). *Leverage* menurut Brigham dan Houston (2019:474) mempunyai pengimplementasian penting dan memberikan manfaat yaitu bunga yang dibayarkan dapat dikurangkan dari pajak, sedangkan dividen tidak dapat dikurangkan, dan ini menurunkan hutang biaya relatif terhadap ekuitas. Selain itu, pengembalian utang tetap, sehingga pemegang saham tidak perlu berbagi keuntungan perusahaan jika perusahaan ternyata sangat sukses.

Namun, utang juga memiliki kelemahan yaitu menggunakan lebih banyak utang meningkatkan risiko perusahaan, dan itu meningkatkan biaya utangnya serta ekuitas. Selain itu jika perusahaan jatuh pada masa-masa sulit dan pendapatan operasionalnya tidak cukup untuk menutupi biaya bunga, maka perusahaan bisa bangkrut. Terlalu banyak hutang dapat membuat perusahaan bangkrut.

b. Pengukuran *Leverage*

Menurut Brigham dan Houston (2019:116) rasio *leverage* artinya penggunaan rasio tersebut bermanfaat untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dapat diartikan dengan besarnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajiban secara jangka pendek ataupun jangka panjang. Besar kecilnya *leverage ratio* dapat diukur dengan cara:

1) *Debt to Asset Ratio*

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

DAR : *Debt to Asset Ratio*

Total Liabilities : Total hutang

Total Assets : Total aset

2) *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

Total Liabilities : Total hutang

Total Equity : Total modal

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$LTDtER = \frac{Long\ Term\ Debt}{Total\ Equity}$$

Keterangan:

LTDtER : *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt : Hutang jangka panjang

Total Equity : Total modal

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) *Times Interest Earned Ratio*

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

Keterangan:

TIER : *Times Interest Earned Ratio*

EBIT : Laba sebelum (dipotong) bunga dan pajak

Interest : Bunga hutang

5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*

$$\text{FCC} = \frac{\text{EBT} + \text{Interest} + \text{Lease}}{\text{Interest} + \text{Lease}}$$

Semakin besar FCC, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar bunga berdasarkan kontrak sewa.

5. Kebijakan Dividen

a. Definisi Kebijakan Dividen

Menurut Brigham dan Houston (2019:519) kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang harus menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa depan dan memaksimalkan harga saham.

Menurut Sari et al., (2020) Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai dilakukannya laba ditahan atau perusahaan akan membagikan perolehan laba tersebut kepada pemegang saham yang dinamakan dengan dividen. Laba yang ditahan mempunyai tujuan untuk mendanai suatu investasi. Jika keputusan yang dihasilkan oleh pihak manajemen adalah membagikan dividen maka laba yang ditahan sedikit sehingga jika suatu saat ada ekspansi perusahaan dapat mengandalkan sumber dana eksternal. Namun, jika dividen yang dibagikan nilainya kecil dan laba yang ditahan besar maka, dapat dijadikan sumber dana internal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(*internal financing*) berguna untuk ekspansi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang akan dibagikan akan membawa informasi sinyal yang positif bagi para investor karena jumlah dividen yang akan dibagikan menentukan reaksi harga saham. Peningkatan pembayaran dividen akan membawa dampak positif bagi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan membawa peningkatan dalam kesejahteraan para pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Pengukuran Kebijakan Dividen

. Kebijakan dividen yaitu suatu keputusan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai pembagian dividen atau laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2019:599) *Dividend Payout Ratio* (DPR) dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{Dividend}{Net Income}$$

Keterangan:

DPR : *Dividend Payout Ratio*

Dividend : Laba bersih yang dibagikan

Net Income : Laba bersih setelah pajak

Semakin besar nilai Kebijakan Dividen, maka kemampuan perusahaan dalam pendistribusian laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham maka semakin baik.

6. Good Corporate Governance

Definisi Good Corporate Governance

Forum for Corporate Governance (FCGI, 2000) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan peraturan yang berkaitan dengan pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak dari kreditur, karyawan, pemerintah serta



pemegang saham yang berkaitan dengan kewajiban dan hak atas mereka. Sistem ini dapat mengatur dan mengendalikan suatu perusahaan. Hal ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan keberhasilan usaha untuk mewujudkan nilai pemegang saham dengan tetap serta memperhatikan atau mengamati kepentingan dari *stakeholders*, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Dari penjelasan tersebut menyatakan bahwa *good corporate governance* adalah sistem dalam suatu perusahaan yang mengelola, mengatur dan mengawasi proses pengendalian dalam suatu bisnis yang akan berjalan dan berkelanjutan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholders*. Konsep *good corporate governance* merupakan penjelasan terkait hubungan yang terjalin antara para pemangku kepentingan di dalam suatu perusahaan.

5. Tujuan Good Corporate Governance

Pelaksanaan dari *good corporate governance* mempunyai empat manfaat ((FCGI, 2000), yaitu:

- 1) Meningkatnya kinerja perusahaan didasari oleh suatu proses dengan adanya pengambilan keputusan yang baik, meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders* serta peningkatan dalam hal efisiensi perusahaan.
- 2) Meningkatkan *corporate value* dengan cara mempermudah perolehan dana pembiayaan yang dapat dikatakan murah dan tidak rigit (karena faktor kepercayaan).
- 3) Mengembalikan kepercayaan investor untuk berinvestasi di Indonesia, dan
- 4) Meningkatkan *shareholder's value* dan dividen yang membuat para investor merasa puas akan kinerja perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip pada *Good Corporate Governance* mempunyai suatu hubungan dengan kepentingan para investor, peranan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam *corporate governance*. Prinsip pada *Good Corporate Governance* yang telah disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) meliputi :

1) Transparansi (*Transparency*)

Dalam hal ini perusahaan harus menyediakan suatu informasi yang akurat, cukup dan tepat waktu kepada para *stakeholders*. Informasi yang dimaksud adalah berupa kinerja keuangan, keadaan keuangan, kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Keadaan perusahaan yang sesungguhnya dapat dilakukan secara transparansi dan terbuka agar orang lain dapat mengetahui kondisi atau keadaan suatu perusahaan sehingga nilai pemegang saham dapat ditingkatkan.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dikelola dengan benar dan terukur agar kinerjanya dapat dipertanggungjawabkan secara wajar, transparan dengan catatan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan investor dan pemangku kepentingan lain.

3) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Sebagai wujud dari kepercayaan yang telah diberikan oleh investor atau pemangku kepentingan, para pengelola perusahaan wajib memberikan pertanggungjawaban atas semua tindakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Kemandirian (*Independency*)

Perusahaan harus dikelola dengan profesional sehingga tidak terjadi masalah atau benturan kepentingan serta tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai keputusan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5) Kewajaran (*Fairness*)

Hal penting yang harus perusahaan perhatikan yaitu mengenai kepentingan investor, pemangku kepentingan lainnya dan semua orang yang terlibat didalamnya berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan dan kewajaran *stakeholder*

d) Mekanisme *Good Corporate Governance*

Mekanisme dapat disebut dengan suatu prosedur atau cara dalam bekerja secara tersistem antara pihak yang mengambil keputusan dengan baik yang melakukan pengawasan terhadap keputusan tertentu untuk memenuhi persyaratan tertentu. Dalam hal pengawasan *Good Corporate Governance* diterapkannya strategi khusus guna melakukan tata kelola perusahaan. Dalam hal tata kelola perusahaan mekanisme dalam pengawasan *Good Corporate Governance* ini yang dapat menjadi praktik strategi khusus untuk melakukan tata kelola perusahaan.

Mekanisme dalam pengawasan *Good Corporate Governance* menjadi salah satu praktik strategi khusus untuk melakukan tata kelola perusahaan. Pengelolaan perusahaan *Good Corporate Governance* itu sendiri dapat diartikan secara luas pada literatur yang ada dan terbatas. Secara terbatas, istilah tersebut berkaitan dengan hubungan antara manajer, direktur, auditor dan investor, sedangkan secara luas yaitu pengelolaan perusahaan yang meliputi kombinasi hukum, peraturan, aturan pendaftaran dan praktik pribadi yang meningkatkan perusahaan menarik modal masuk, memiliki kinerja yang efisien, menghasilkan keuntungan, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memenuhi harapan masyarakat secara umum dan sekaligus kewajiban hukum.

Ⓒ Berikut beberapa mekanisme *good corporate governance* antara lain :

- 1) Ukuran Dewan Komisaris
- 2) Dewan Komisaris Independen
- 3) Kepemilikan Institusional
- 4) Kepemilikan Manajerial
- 5) Komite Audit

e. Kepemilikan Manajerial

Menurut Mushofa dan Susetyo (2021) kepemilikan manajerial adalah pemilik pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Fungsi ganda yang dimiliki manajer akibat dari manajer atau pengelola perusahaan mempunyai kepemilikan saham di perusahaan tersebut. Fungsi ganda tersebut sebagai pengelola sekaligus pemilik dari perusahaan tersebut. Pihak yang mengelola suatu perusahaan disebut pihak manajemen sedangkan pihak yang menanamkan modal pada perusahaan disebut dengan pemilik perusahaan.

Dalam hal ini akan terjadi masalah keagenan yang timbul karena pihak internal mempunyai lebih banyak informasi tentang perusahaan dibandingkan dengan investor yang dapat mengakibatkan asimetri informasi. Solusi dari masalah ini adalah kepemilikan manajerial karena dengan begitu dalam suatu perusahaan akan adanya keselarasan yang timbul tanpa membedakan kepentingan.

Jika persentase kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan semakin besar maka pertanggungjawaban seorang manajer mengenai keputusan yang diambil akan semakin baik. Kedudukan antara manajer dan investor itu sama sehingga membuat kedua pihak tersebut akan lebih bekerja lebih giat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





kepentingan bagi semua pihak karena manajer juga berperan sebagai pemegang saham. Dapat disimpulkan hal ini akan menghindari atau meminimalisir risiko atas penurunan nilai perusahaan karena dalam hal ini pihak manajemen mempunyai tanggungjawab serta tujuan yang sama dengan pemegang saham.

Fungsi level dari kepemilikan manajerial dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Low levels of managerial ownership (0%- 5%)*

Untuk level ini, disiplin eksternal, pengendalian internal dan insentif masih didominasi oleh tingkah laku manajemen. Manajemen dalam level ini apabila kinerja mereka baik lebih cenderung memilih paket kompensasi seperti opsi saham daripada menambah jumlah kepemilikan saham di perusahaannya sendiri.

2. *Intermediate levels of managerial ownership (5%-25%)*

Di level ini, insider mulai menunjukkan perilaku sebagai pemegang saham. Dengan bertambahnya kepemilikan maka semakin besar jumlah hak suara mereka. Di level ini manajer lebih memilih mengambil kendali perusahaan

3. *High levels of managerial ownership (40%-50%)*

Di level ini, kepemilikan inseders tidak memiliki otoritas penuh terhadap perusahaan dan disiplin eksternal tetap berlaku.

4. *High levels of managerial ownership (> 50%)*

Di level ini, inseders memiliki wewenang penuh terhadap perusahaan. Dengan kepemilikan diatas 50% adanya tekanan dari disiplin eksternal (*outside shareholders*) hampir tidak ada sehingga mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

5. *Very high levels of managerial ownership*

Di level ini perusahaan dimiliki oleh pemilik tunggal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan membahas mengenai seluruh penelitian terdahulu sebagai dasar dari latar belakang masalah. Terdapat indikasi perbedaan dari hasil penelitian mengenai variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

Nama Peneliti	Aprilia Anita dan Arief Yulianto
Tahun	2016
Judul Penelitian	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen
Hasil	1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nama Peneliti	I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda
Tahun	2017
Judul Penelitian	Pengaruh <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas
Hasil	1. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti	Nova Reksita Sari
Tahun	2018
Judul Penelitian	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Moderasi : <i>Good Coporate Governance</i>
Hasil	1. Keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 4. <i>Good corporate governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 5. <i>Good corporate governance</i> belum mampu memoderasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan 6. <i>Good corporate governance</i> mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan

Nama Peneliti	Rosyidah Ulfa dan Nur Fadrijh Asyik
Tahun	2018
Judul Penelitian	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> Moderasi : <i>Good Corporate Governance</i>
Hasil	1. <i>Return on asset</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. <i>Return on equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. <i>Good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. <i>Good corporate governance</i> tidak dapat memoderasi pengaruh antara return on asset terhadap nilai perusahaan 5. <i>Good corporate governance</i> tidak dapat memoderasi pengaruh antara return on equity terhadap nilai perusahaan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti Tahun	Ni Made Laksmi Dewi dan I D.G. Dharma Suputra 2019
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> pada Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Pemoderasi
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> Moderasi : <i>Corporate Social Responsibility</i>
Hasil	1. <i>Profitabilitas</i> yang diproksikan menggunakan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>Leverage</i> yang diproksikan menggunakan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3. <i>Corporate social responsibility</i> memperkuat pengaruh hubungan profitabilitas pada nilai perusahaan 4. <i>Corporate social responsibility</i> memperlemah pengaruh leverage pada nilai perusahaan

Nama Peneliti Tahun	Yusmaniarti, Hesti Setiorini, dan Lola Pitaloka 2019
Judul Penelitian	Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Indonesia
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Profitabilitas</i> , dan <i>Leverage</i>
Hasil	1. Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, dan Bambang Suprayitno
Tahun	2019
Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan
Hasil	1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan 5. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Nama Peneliti	Leni Yuliyanti
Tahun	2019
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Good corporate governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Hasil	1. <i>Good corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Good corporate governance</i> dan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	I Putu Putra Wasista dan I Nyoman Wijana Asmara Putra
Tahun	2019
Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Moderasi : <i>Good corporate governance</i>
Hasil	1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan 2. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan 3. GCG merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dan pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Nama Peneliti	Afi Virna Noviani, Apriani Dorkas Rambu Atahau, dan Robiyanto Robiyanto
Tahun	2019
Judul Penelitian	Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi <i>Good Corporate Governance</i>
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Struktur Modal dan Profitabilitas Moderasi : <i>Good corporate governance</i>
Hasil	1. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. GCG tidak memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. 4. GCG dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	Feby Ashary dan Muh. Yunus Kasim
Tahun	2019
Judul Penelitian	Pengaruh Kebijakan Dividen Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Moderasi
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Leverage</i> dan Kebijakan Dividen Moderasi : Good corporate governance
Hasil	1. Kebijakan dividen dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Good corporate governance sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan antar kebijakan dividen dan nilai perusahaan. 5. <i>Good corporate governance</i> sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan antar leverage dan nilai perusahaan.

Nama Peneliti	Putri Rizki Andriani dan Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si.
Tahun	2019
Judul Penelitian	Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Likuiditas, profitabilitas dan <i>leverage</i>
Hasil	1. Tingkat likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	Izza Noor Fauziah dan Bambang Sudyatno
Tahun	2020
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Profitabilitas</i> dan Pertumbuhan Perusahaan Moderasi : Struktur Modal
Hasil	1. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun memiliki arah hubungan yang negatif 3. Struktur modal memoderasi pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap nilai perusahaan 4. Struktur modal memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Nama Peneliti	Ready Wicaksono dan Mispianiti
Tahun	2020
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh <i>Profitabilitas</i> dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Profitabilitas</i> dan Kebijakan Dividen Mediasi : Struktur Modal
Hasil	1. <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap struktur modal 4. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal 5. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 6. Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap nilai perusahaan 7. Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	I Made Purba Astakoni dan I Wayan Wardita
Tahun	2020
Judul Penelitian	Keputusan Investasi, <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> , dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Keputusan Investasi, <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> , dan Ukuran Perusahaan
Hasil	1. Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Nama Peneliti	Mislia Ambar Sari, Lela Nurlaela Wati dan Bambang Rahardjo
Tahun	2020
Judul Penelitian	Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dalam Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Moderasi : <i>Profitabilitas</i>
Hasil	1. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	Syntia Ayu Kurnia Hasan dan Titik Mildawati
Tahun	2020
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Good Corporate</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Good Corporate Governance</i> Intervening : Kinerja Keuangan
Hasil	1. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA 3. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS 4. EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 5. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Nama Peneliti	Qonita Aufa Dina, Mentari Dwi Aristi, dan Siti Rodiah
Tahun	2020
Judul Penelitian	Peran <i>Good Corporate Governance</i> dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Moderasi : <i>Good Corporate Governance</i>
Hasil	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. <i>Good corporate governance</i> tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan 5. <i>Good corporate governance</i> tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan 6. <i>Good corporate governance</i> tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	Habib Mushofa dan Aris Susetyo
Tahun	2021
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019
Variabel	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i>
Hasil	1. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan 4. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara DER dengan nilai perusahaan

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

C. Kerangka Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan serta manfaat atau kesejahteraan bagi para investor. Profitabilitas diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak perusahaan dengan total ekuitas. Dapat dikatakan perusahaan yang semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dengan begitu akan ada sinyal positif dari investor karena mempunyai kaitan dengan nilai perusahaan. Sentimen positif dari investor timbul karena adanya peningkatan laba yang dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Hal ini membuat para pemegang saham menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang telah tercatat pada neraca perusahaan. Dapat disimpulkan semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian dari Suwardika dan Mustanda (2017), Dewi dan Suputra (2019)

dan Fauziah dan Sudiyatno (2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja yang baik dapat tercermin dari perolehan labanya. Hal tersebut membuat para pemegang saham menginginkan *return* dari investasi pada perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan pengukuran untuk mengetahui berapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dapat diartikan dengan besarnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. *Leverage* diukur dengan membandingkan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas. Jika perusahaan mengalami likuidasi maka rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui segala bentuk kewajiban dari segi finansialnya. Kebangkrutan yang terjadi di suatu perusahaan salah satunya disebabkan adanya hutang yang besar tanpa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* mengakibatkan pihak *agent* mengambil suatu keputusan yang tidak sesuai dengan kemampuan *principal*. Dalam suatu bisnis atau perusahaan pemegang saham tidak ingin perusahaan tersebut mempunyai hutang yang besar karena dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun dan akan berpengaruh terhadap laba serta kemakmuran pemegang saham. Namun pihak manajemen ingin bisnis atau kegiatan usahanya terus berjalan oleh karena itu diperlukan dana melalui hutang. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin menurunnya nilai *leverage* maka semakin baik nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai *leverage* dapat menunjukkan bahwa risiko investasi semakin tinggi, sedangkan jika rasio *leverage* semakin kecil maka memiliki risiko investasi yang kecil pula. Tingginya rasio *leverage* pada suatu perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak *solvable*. Keadaan tersebut membuat para investor memilih untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut. Jika dalam suatu perusahaan memiliki aset atau modal yang besar namun mempunyai *leverage* yang tinggi membuat kepercayaan bagi investor menurun, hal tersebut membuat investor berfikir bahwa kekayaan perusahaan didapatkan dari hutang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Suputra (2019), Mushofa dan Susetyo (2021) dengan adanya kesimpulan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini nilai *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan nilai risiko investasi jika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban atau hutangnya dengan waktu yang sudah disepakati. Semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan semakin menurun karena harga saham memiliki korelasi yang positif dengan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *leverage* maka semakin menurunkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai dilakukannya laba ditahan atau perusahaan akan membagikan perolehan laba tersebut kepada pemegang saham yang dinamakan dengan dividen. Laba yang ditahan mempunyai tujuan untuk mendanai suatu investasi. Jika keputusan yang dihasilkan oleh pihak manajemen adalah membagikan dividen maka laba yang ditahan sedikit sehingga jika suatu saat ada ekspansi perusahaan dapat mengandalkan sumber dana eksternal. Namun, jika dividen yang dibagikan nilainya kecil dan laba yang ditahan besar maka, dapat dijadikan sumber dana internal (*internal financing*) berguna untuk ekspansi perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Oktaviarni et al., (2019) serta Wicaksono dan Mispiyanti (2020) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Dalam hal ini semakin besar dividen yang dibagikan maka semakin baik nilai perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan perusahaan yang dinilai memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang dapat tercermin dari tingkat harga saham perusahaan

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba apabila perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik. Dalam teori keagenan, *agent* yang *risk averse* memiliki kecenderungan untuk mementingkan dirinya sendiri yang akan mengelola atau mengalokasikan sebagian sumber-sumber pendanaan dari investasi yang dapat tidak meningkatkan nilai perusahaan ke pilihan atau alternatif yang lebih menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat jika pemilik perusahaan dapat mengontrol perilaku manajemen agar lebih baik dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan.

Sistem yang mengendalikan dan mengatur perusahaan dengan harapan untuk meningkatkan nilai perusahaan kepada para investor disebut dengan *Corporate governance*. *Good corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial mempunyai peran dalam meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa pihak seperti *debtholders*, investor dan manajemen seringkali menimbulkan masalah keagenan. Perusahaan yang berjalan dengan baik memiliki suatu struktur kepemilikan dengan adanya hal itu memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Hal tersebut disebabkan karena adanya pengawasan dan hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan diperkuat oleh kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajerial. Semakin besar persentase atau proporsi dalam kepemilikan manajerial membuat manajemen lebih berusaha dengan maksimal dalam menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan karena manajemen adalah pemegang saham.

Penelitian ini didukung oleh Wasista dan Putra (2019) dan Noviani et al., (2019) variabel *good corporate governance* dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. *Good corporate governance* membuat investor yakin kinerja atau kemampuan pada perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan serta investor tersebut mempunyai keinginan untuk membeli saham perusahaan. Dengan adanya peningkatan permintaan pada suatu perusahaan membuat harga saham perusahaan semakin meningkat karena dapat memberikan *return* yang tinggi.

5. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*

Hutang yang tidak terbayar merupakan salah satu risiko dari adanya *leverage* yang tinggi, sehingga penggunaan hutang harus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Solvabilitas yang tinggi membuat kewajiban perusahaan kepada kreditor semakin tinggi. Semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah nilai perusahaan. Adanya *good corporate governance* dapat membuat pengembalian hutang akan menurun karena adanya pengawasan dari pihak manajemen oleh karena itu membuat kemakmuran bagi pemegang saham.

Dalam teori agensi terdapat konflik agensi yang disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dengan *principal* sehingga menyebabkan ketidakseimbangan pada informasi karena *agent* memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan *principal*. Solusi dari masalah ketidakseimbangan informasi ini adalah dengan menerapkan mekanisme *good corporate governance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dengan proksi kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Mushofa dan Susetyo (2021) bahwa *good corporate governance* dapat memperlemah pengaruh negatif antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* dapat menginformasikan kepada pemegang saham terkait pinjaman dana yang didapat dari para kreditor. Informasi terkait dana yang dikelola dengan baik sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini membuat permintaan saham semakin meningkat sehingga berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam hal ini berpengaruh pada peningkatan pengelolaan perusahaan dan pengelolaan hutang sehingga membuat meningkatnya efisiensi dan efektivitas perusahaan.

6. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*

Menurut Sari et al., (2020) Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menjadi laba ditahan untuk mendanai investasi, sebagian laba untuk dividen dan sebagian laba untuk laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibagikan maka semakin baik nilai perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang dapat tercermin dari tingkat harga saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Sari (2018) variabel *Good corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial mempunyai peran dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ketika pihak manajemen memiliki saham di



perusahaan tersebut. Terjadinya *goal congruence* atau keselarasan tujuan antara pihak manajemen dengan pemegang saham. Dengan adanya pembagian dividen maka keinginan seorang investor terpenuhi dan membuat investor menjadi yakin untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Maka mekanisme *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi dapat memperkuat kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

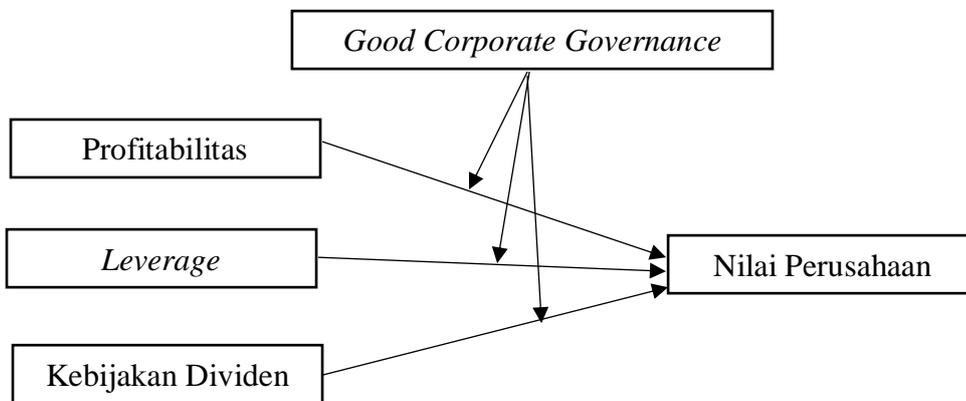
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₄: *Good corporate governance* akan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H₅: *Good corporate governance* akan memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

H₆ : *Good corporate governance* akan memperkuat pengaruh kebijakan dividen

Ⓒ terhadap nilai perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

